

**PERAN MANAJEMEN DAKWAH DALAM KEGIATAN
KEAGAMAAN DI MAJLIS TA'LIM AL-MUNAWARAH
DESA KLIDANG LOR KECAMATAN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

RAFIKA FIKRI FAUZIAH
NIM. 3617032

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**PERAN MANAJEMEN DAKWAH DALAM KEGIATAN
KEAGAMAAN DI MAJLIS TA'LIM AL-MUNAWARAH
DESA KLIDANG LOR KECAMATAN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

RAFIKA FIKRI FAUZIAH
NIM. 3617032

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rafika Fikri Fauziah

NIM : 3617032

Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul “PERAN MANAJEMEN DAKWAH DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN DI MAJLIS TA’LIM AL-MUNAWARAH DESA KLIDANG LOR KECAMATAN BATANG” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 25 April 2022

Yang Menyatakan,



Rafika Fikri Fauziah
NIM. 3617032

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc. M.A

Jln. Teuku Umar No.1 Pasirsari Rt 04/Rw 08 Pekalongan Barat Kota Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Rafika Fikri Fauziah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : RAFIKA FIKRI FAUZIAH

NIM : 3617032

Judul : PERAN MANAJEMEN DAKWAH DALAM KEGIATAN
KEAGAMAAN DI MAJLIS TA'LIM AL-MUNAWARAH DESA
KLIDANG LOR KECAMATAN BATANG

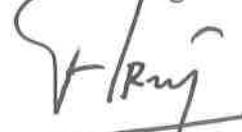
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 25 April 2022

Pembimbing



Dr. H. Arif Chasanul Muna., Lc. M.A

NIP. 197910607 200312 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajej Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161

Website: www.fuad.uingusdur.ac.id | Email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **RAFIKA FIKRI FAUZIAH**

NIM : **3617032**

Judul : **PERAN MANAJEMEN DAKWAH DALAM KEGIATAN
KEAGAMAAN DI MAJLIS TA'LIM AL-MUNAWARAH
DESA KLIDANG LOR KECAMATAN BATANG**

Yang telah diujikan pada hari Jum'at, 25 April 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I
NIP. 197010052003121001

Penguji II

Kholid Noviyanto, M.A.Hum
NIP. 198810012019031008

Pekalongan, 25 April 2022

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag

NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Daftar huruf Arab dan Transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka da ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ث	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Contoh :

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>Ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>Al-qamar</i>
البيدع	Ditulis	<i>Al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>Al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

Contoh:

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai’un</i>

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kepada Allah swt karena dengan rahmat-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad saw dan dengan penuh rasa hormat serta segala rasa terimakasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tua Tercinta Terbaik yakni Bapak Rojiun dan Ibu Sri Widadi serta kakak dan adik saya tercinta yaitu Neilil Izah, Muhammad Ali Husen, Aura salsabila dan Muhammad Alank Ukasya. Terima kasih atas do'anya, bimbingan, serta dukungan dan berhasil membuat penulis semangat luar biasa dalam berjuang meniti masa depan.
2. Teruntuk kedua Dosen Pembimbing skripsi dan Dosen Wali Studi yakni Bapak Arif chsanaul muna, Lc. MA dan Alm Bapak Mahfud syaefudin M.S.I. Terima kasih untuk setiap masukan, saran dan kritiknya yang luar biasa dalam menyusun dan penyajian skripsi tercinta ini. Semoga Allah senantiasa memudahkan segala urusannya.
3. Teruntuk Pembina Majelis ta'lim Al-Munawarah ibu Nyai. Hj. Maftuhah dan ketua Majelis ta'lim Al-Munawarah Ustadzah Elsa fitri dan Ustadzah Lina rahmawati, yang dengan sabar selalu membimbing dan mendo'akan. Semoga Allah senantiasa dimudahkan segala urusannya
4. Teruntuk Nurul Setyawan, Sp.d dan Muhammad Ibrahim yang selalu memberikan support dan doa yang tiada hentinya. Terimakasih sudah selalu ada untuk aku.

5. Terkhusus untuk sahabat-sahabat saya tercinta Mitsna Maoiza, Aimmatul maula, Erdha Nurulita, Wiwit hidayana, Arif hidayat, Panji kurniawan yang selalu memberi support dan semangat. Terima kasih banyak.
6. Teruntuk sahabat kecil saya Aldila ayuningtyas, Arsita billa, Vidy putri, Farida khaerunnisa, Muqodimah yang selalu memberi support dan semangat. Terima kasih
7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebut namanya satu persatu yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

(QS. Alam Nasyrah: 6)

ABSTRAK

RAFIKA FIKRI FAUZIAH,. *Peran manajemen dakwah dalam kegiatan keagamaan di Majelis ta'lim Al-munawarah desa Klidang lor Kecamatan Batang.* Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, Jurusan Manajemen Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing: Dr. H. Arif Chasanul Muna., Lc. M.A

Kata kunci: Manajemen dakwah, Keagamaan dan Akhlak

Sebagai lembaga pendidikan keagamaan nonformal yang bertujuan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Proses pembelajaran di dalamnya mengarah kepada pembentukan akhlak mulia bagi jamaahnya, serta mewujudkan rahmat bagi alam semesta. Majelis taklim merupakan tempat pangajaran atau pendidikan agama Islam yang paling fleksibel dan tidak terikat oleh waktu. Sifatnya terbuka. Usia berapa pun, profesi apa pun, suku apa pun, dapat bergabung di dalamnya. Waktu penyelenggaraannya pun tidak terikat, bisa pagi, siang, sore, atau malam.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana peran manajemen dakwah dalam kegiatan keagamaan di Majelis ta'lim al-munawarah desa Klidang lor kecamatan Batang (2) Bagaimana kegiatan keagamaan di Majelis ta'lim al-munawarah desa Klidang lor kecamatan Batang. (3) Apa factor pendukung dan penghambat manajemen Majelis ta'lim al-munawarah desa Klidang lor kecamatan Batang. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui majamen Majelis ta'lim al-munawarah desa Klidang lor kecamatan Batang (2) Untuk mengetahui kegiatan keagamaan di Majelis ta'lim al-munawarah desa Klidang lor kecamatan Batang. (3) Untuk mengetahui factor pendukung dan penghambat Majelis ta'lim al-munawarah desa Klidang lor kecamatan Batang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research), menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data primer adalah hasil wawancara bersama ketua Majelis ta'lim al-munawarah desa Klidang lor kecamatan Batang yang dilengkapi dengan data pendukung dokumen dan arsip. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah: metode observasi, metode dokumentasi, dan metode wawancara. Penelitian ini menganalisis dengan cara analisis deskripti

.Hasil penelitian ini adalah tentang manajemen yang digunakan di Majelis ta'lim al-munawarah desa Klidang lor kecamatan Batang. Yang meliputi perencanaan (takhthith), pengorganisasian (tanzhim), penggerakan atau pelaksanaan (tawjih), pengendalian (riqobah), pengevaluasian. Melalui kegiatan keagamaan yang ada di Majelis ta'lim al-munawarah desa Klidang lor kecamatan Batang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kenikmatan hidup dan kemudahan kepada hamba-Nya, Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad DAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Pendistribusian Zakat, Infak dan Shodaqoh Melalui Program Dakwah LAZISMU Batang” tepat waktu.

Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial di Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan. Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik, manakala tidak ada bantuan dari beberapa pihak, sehingga penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam’ani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I selaku ketua Jurusan Manajemen Dakwah IAIN Pekalongan dan selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu penulis dalam membimbing penulis dari semester awal hingga akhir.

4. Bapak Ade Gunawan, M.M, Selaku Dosen Wali studi penulis, terimakasih atas kebijakan dan kesabarannya menasehati dan membimbing selama kuliah.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
6. Teman-teman IAIN Pekalongan yang telah membantu dan mendukung penyelesaian skripsi ini.
7. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran dan masukannya yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamin...

Pekalongan, 4 April 2022

Penulis

Rafika Fikri Fauziah
NIM 3617032

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	7
1. Analisis Teori.....	7
2. Penelitian Relevan.....	12
3. Kerangka Berpikir.....	16
F. Metode penelitian.....	20
a) Jenis dan Lokasi Penelitian.....	20
b) Sumber Data.....	21
c) Teknik Pengumpulan Data	23
d) Teknik Analisis Data.....	25
G. Sistematika Penulisan.....	26
BAB II LANDASAN TEORI	28
A. Pengertian Manajemen.....	28
1. Manajemen.....	28
2. Unsur-Unsur Manajemen	31
3. Fungsi Manajemen.....	33
B. Pengertian dakwah.....	36
1. Unsur-unsur dakwah.....	37
C. Pengertian Manajemen Dakwah.....	40
1. Tujuan Manajemen Dakwah.....	43
D. Pengertian majlis Ta'lim.....	44
1. Komponen Majelis Ta'lim.....	46
2. Manfaat dan tujuan Majelis Ta'lim.....	50
3. Kegiatan keagamaan	52

**BAB III GAMBARAN UMUM MAJLIS TA'LIM AL-MUNAWARAH DESA
KLIDANG LOR KECAMATAN BATANG 56**

A. Profil Majelis ta'lim Al-Munawarah.....	56
1. Latar Belakang Majelis ta'lim Al-Munawarah	56
2. Letak Majelis ta'lim Al-Munawarah.....	58
3. Visi dan Misi Majelis ta'lim Al-Munawarah	58
4. Struktur Organisasi.....	59
5. Progam Majelis ta'lim Al-Munawarah.....	59
B. Peran Manajemen dakwah dalam kegiatan keagamaan di Majelis ta'lim Al-Munawarah.....	61
1. Perencanaan	62
2. Pengorganisasian.....	63
3. Pelaksanaan.....	64
4. Pengendalian	65
5. Evaluasi.....	65
C. Kegiatan Keagamaan Majelis ta'lim Al-munawarah.....	66
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Majlis ta'lim Al-Munawarah.....	70

**BAB IV ANALISIS PERAN MANAJEMEN DAKWAH DALAM
KEGIATAN KEAGAMAAN DI MAJLIS TA'LIM AL-
MUNAWARAH DESA KLIDANG LOR KECAMATAN
BATANG 74**

A. Analisis Peran Manajemen dakwah dalam kegiatan keagamaan di Majelis ta'lim Al-Munawarah.....	74
B. Kegiatan Keagamaan Di Majelis Ta'lim Al-Munawarah.....	77
C. Faktor Pendukung dan penghambat manajemen majlis ta'lim Al-Munawarah.....	79

BAB V PENUTUP..... 84

A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	20
------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	60
Tabel 1.2	77

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Pedoman Pengumpulan Data
LAMPIRAN 2	Transkrip Wawancara
LAMPIRAN 3	Catatan Lapangan
LAMPIRAN 4	Dokumentasi
LAMPIRAN 5	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara teologis, Islam merupakan ajaran yang memiliki nilai ketuhanan dan transenden yaitu cara berpikir tentang hal-hal yang melampaui dan yang terlihat. Secara sosiologis, Islam adalah sebuah kelompok masyarakat yang mempunyai nilai keyakinan, historis, kultural, dalam kehidupannya. Ajaran Islam merupakan rancangan yang komprehensif dan sempurna, karena Islam mencakup segala aspek kehidupan manusia, baik yang bersifat duniawi maupun ukhrawi.¹

Dakwah adalah ajakan kepada sesama muslim agar melakukan amar ma'ruf nahi munkar dan mensyiarkan agama Islam kepada orang-orang yang minim dalam hal keagamaan. Dakwah disini tidak hanya membahas mengenai aspek keagamaan saja, akan tetapi sifat sosial dimana sifat itulah yang menentukan perilaku seseorang dalam hal kemasyarakatan. Dakwah merupakan ajaran Islam yang dilakukan oleh seorang da'i kepada mad'u dimana disitu terjadi proses komunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Aktivitas dakwah adalah kegiatan keagamaan yang dilakukan secara langsung untuk mensosialisasikan ajaran Islam bagi penganutnya dan umat manusia pada umumnya. Aktivitas ini bisa dilakukan secara lisan,

¹ Muhammad Munir and Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006), 1.

tulisan, maupun perbuatan nyata. (*dakwah bi al-lisan, wa bi al-qalam, wa bi al-hal*).²

Berbagai konflik, perjudian, percaya kepada para normal, pencurian dan penjarahan yang dilakukan masyarakat merupakan agenda dakwah yang belum terselesaikan, merupakan tanggung jawab kita bersama dalam mengatur dakwah minimal untuk diri sendiri dan lebih luas kepada masyarakat. Di samping tanggung jawab tersebut dibebankan tugas khusus kepada para juru dakwah dalam melakukan aktivitas berdakwah. Dakwah di Indonesia belum sampai kepada tahap keberhasilan tidak berarti mengkambinghitamkan para juru dakwah telah gagal melakukan aktivitas dakwah, melainkan semua sebagai bangsa Indonesia yang notabene berpenduduk mayoritas Islam harus bekerja sama merubahnya.³

Kegiatan keagamaan dapat berjalan secara efektif, apabila para penyelenggara kegiatan terlebih dahulu mengidentifikasi, mengantisipasi dan akan muncul serta dilengkapi dengan objek secara tepat.⁴ Melihat kondisi Majelis ta'lim Al-Munawarah yang berkembang dengan jumlah santri yang semakin bertambah, ini mejadikan sebuah Majelis ta'lim harus dikelola dengan baik dan benar. Permasalahan yang dihadapi Majelis ta'lim ini ialah menjalankan sistem manajemen yang stagnan. Dalam arti adanya

² Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Qiaran Media, 2019), 31.

³ Ismah Salman, *Telaah Kritis Dakwah Milenium III, Abstraksi Pidato Pengukuhan Profesor (Tidak Diterbitkan)* (Jakarta, 2003), 5.

⁴ Ibrahim Lubis, *Pengendalian Dan Pengawasan Proyek Dalam Manajemen* (Jakarta Timur: Ghalia Indonesia, 1985), 22.

Manajemen dakwah dalam menjalankan kegiatan keagamaan di Majelis ta'lim ini pasif dan tidak berjalan dengan semestinya. Para pengurus tidak memiliki sebuah kreatifitas dalam menjalankan sistem manajemen, karena sistem manajemen yang digunakan waktu itu hanya perencanaan (*takhtith*) saja.⁵ Oleh karena itu Majelis ta'lim ini membutuhkan sebuah peran Manajemen dakwah yang baik dan benar untuk mengatur dan mengelola sebuah kegiatan. Diantaranya kegiatan dakwah Majelis ta'lim ini adalah pengajian Akbar, Haflah Akhirusannah, peringatan HBI dan kegiatan lainnya.⁶

Kegiatan dakwah tidak hanya dipahami sebagai proses penyampaian ajaran Islam melalui mimbar belaka, akan tetapi melahirkan kesadaran bahwa masyarakat sebagai sasaran atau objek dakwah (*mad'u*) yang bersifat pasif dan dianggap tidak memiliki pemahaman dan harapan terhadap kegiatan dakwah, yang menyebabkan para pelaku (*da'i*) merasa bebas untuk menyampaikan apapun sesuai dengan keyakinan, ideologi dan kebenarannya.⁷

Menyampaikan dakwah amar makruf nahi munkar, para pengurus dituntut memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, baik kepada Allah maupun kepada jamaah Majelis ta'lim. Bertanggung jawab kepada Allah dalam arti bahwa dakwah yang ia lakukan harus benar-benar ikhlas dan

⁵ Wawancara dengan Ustadzah Lina rahmawati, Selaku Seksi Pendidikan, pada tanggal 23 Mei 2022 di Rumah

⁶ Wawancara dengan Ustadzah Lina rahmawati, Selaku Seksi Pendidikan, pada tanggal 12 Desember 2020 di Kantor Majelis ta'lim Al-Munawarah Desa Klidang Lor, Batang

⁷ Lubis, *Pengendalian Dan Pengawasan Proyek Dalam Manajemen*, 5.

sejalan dengan yang telah digariskan oleh Al-Qur'an dan As-Sunnah. Bertanggung jawab kepada jamaah atau umat mengandung arti bahwa dakwah Islamiyah memberikan kontribusi positif bagi kehidupan sosial jamaah yang bersangkutan.⁸

Dalam penelitian ini penulis tertarik dengan Majelis ta'lim Al-Munawarah yang ada di Desa Klidang Lor, Kecamatan Batang Kabupaten Batang karena, Majelis ta'lim ini berbeda dengan Majelis ta'lim lainnya. Adapun Majelis ini berperan dalam 2 aspek yaitu, pendidikan agama dan kemsyarakatan yang lahir sejak 18 Agustus 1985. Diantaranya peran yang dilakukan Majelis ta'lim Al Munawarah dalam aspek pendidikan yaitu, membangun TPQ dan Madin yang bertujuan untuk memfasilitasi anak-anak Desa Klidang Lor agar dapat belajar Al-Quran, kitab-kitab dan pelajaran agama lainnya. Seperti contoh ilmu fiqih, ilmu tauhid, kitab safinatun najah, fasholatan dan masih banyak pelajaran dan kitab kitab lainnya. Sedangkan peran Majelis ta'lim Al Munawarah dalam aspek sosial atau kemasyarakatan yaitu ikut berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong di desa dan mengadakan minggu bersih di lingkungan setempat.⁹

Adapun kegiatan harian Majelis ta'lim ini adalah sholat fardhu berjamaah, kultum, mengaji sesuai tingkatan kelas. Kegiatan keagamaan tersebut yang rutin dilakukan Majelis ta'lim Al- Munawarah Desa Klidang Lor Kabupaten Batang. Sedangkan kegiatan minggunan Majelis ta'lim ini

⁸ Tata Sukayat, *Quantum Dakwah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 5–6.

⁹ Wawancara dengan Ustadzah Lina rahmawati, Selaku Seksi Pendidikan, pada tanggal 12 Desember 2020 di Kantor Majelis ta'lim Al-Munawarah Desa Klidang Lor, Batang

yaitu minggu bersih yang dilakukan di desa setempat dan kegiatan bulanan Majelis ini yaitu memperingati hari besar Islam seperti peringatan maulid nabi, isra'mi'raj dan lain sebagainya. Adapun kegiatan tahunan Majelis ta'lim ini yaitu akhirussanah dan ziarah ke makam waliyullah. Akan tetapi kegiatan yang ada di Majelis ta'lim ini kurang kondusif dan pelaksanaan kegiatannya kurang sistematis karena kurangnya pengurus dalam memanajemen ataupun merancang suatu kegiatan keagamaan. Maka disitulah pentingnya manajemen dakwah yang baik dan benar dalam suatu kegiatan khususnya di Majelis ta'lim Al-Munawarah Desa Klidang Lor Kabupaten Batang.¹⁰

Dalam konteks inilah relevansi manajemen dakwah hadir sebagai solusi bagi persoalan-persoalan yang dihadapi umat, karena didalamnya penuh dengan nasihat, pesan keagamaan dan solusi, serta keteladanan untuk menghindari diri dari hal-hal negatif kepada hal-hal positif dalam mencapai ridha Allah swt.

Dengan adanya masalah ini penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang bagaimana peran Manajemen dakwah bagi Majelis ta'lim dengan judul: "MANAJEMEN MAJLIS TA'LIM (Peran Manajemen Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan di Majelis Ta'lim Al-Munawarah Desa Klidang Lor, Kabupaten Batang.

¹⁰ Wawancara dengan Saiful, Selaku Ketua Keamanan, pada tanggal 15 Maret 2021 di Kantor Majelis ta'lim Al-Munawarah Desa Klidang Lor, Batang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana manajemen dakwah di Majelis ta'lim Al-Munawarah Desa Klidang Lor Kecamatan Batang?
2. Bagaimana kegiatan keagamaan di Majelis ta'lim Al-Munawarah Desa Klidang lor Kecamatan Batang?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat Manajemen dakwah di Majelis ta'lim Al-Munawarah Desa Klidang Lor Kecamatan Batang?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui manajemen dakwah di Majelis ta'lim Al-Munawarah Desa Klidang Lor Kecamatan Batang

1. Untuk mengetahui kegiatan keagamaan di Majelis ta'lim Al-Munawarah Desa Klidang Lor Kecamatan Batang.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat di Majelis ta'lim Al-Munawarah Desa Klidang Lor Kecamatan Batang.
3. Untuk mengetahui Manejemen dakwah yang ada di Majelis ta'lim Al-Munawarah Desa Klidang Lor Kecamatan Batang.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan kepada siapa saja yang membacanya, adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat melengkapi dan memperkaya keilmuan terutama terkait Manajemen dakwah dan kegiatan keagamaan.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan guna bermanfaat bagi mahasiswa Manajemen dakwah, atau mahasiswa secara umum agar memiliki referensi pengetahuan dan melaksanakan suatu kegiatan keagamaan baik di Majelis ta'lim Al-Munawarah Desa Klidang Lor Kabupaten Batang atau di manapun, dan dapat dijadikan acuan pembelajaran bagi mahasiswa.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis teori

Terjadinya banyak perubahan dibidang sosial, politik, dan budaya yang telah merubah sistem nilai dan cara pandang masyarakat terhadap hidup mengharuskan perubahan-perubahan metode. Metode tersebut salah satunya harus di kaji melalui teknik manajemen. Semakin kompleksnya persoalan-persoalan hidup dan pada tingkat tertentu, telah menyebabkan krisis identitas, krisis moral dan krisis spiritual menuntut peran dakwah secara maksimal. Sehingga, pada urutannya, juga menuntut sesuatu kerja-kerja menggunakan manajemen modern.

Sebagai agama universal, maka Islam mengadopsi ilmu-ilmu lain semacam manajemen bukan sesuatu yang tabu. Islam menganggap baik segala ikhwal yang pada dirinya sendiri itu mendatangkan banyak manfaat. Kenyataannya pada tingkat tertentu, Nabi Muhammad S.A.W

dalam berdakwah menggunakan “*ilmu manajemen dalam bentuknya yang lain*”. Maka dengan adanya Manajemen dakwah diharapkan dapat menjadikan tercapainya tujuan dakwah yang optimal. Secara etimologi, kata manajemen berasal dari bahasa Inggris, yaitu *management* yang artinya pengelolaan dan tata kepemimpinan. Artinya, manajemen adalah sebuah cara dimana seorang dapat mengatur baik dikerjakan secara individu atau kelompok dalam organisasi untuk memenuhi sebuah tujuan secara koparatif dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Arti umum manajemen ini kemudian berkembang untuk pengelolaan segi lain dari lembaga-lembaga sosial masyarakat termasuk lembaga-lembaga keagamaan.¹¹ Arti dakwah diambil dari kata *da'a, yad'u, da'watun* yang berarti ajakan. Dalam arti luas yaitu menyeru kepada kebaikan, kepada ajakan Rasulullah dan kepada ajaran-ajarannya (Al-Qur'an dan Hadits).

Manajemen dakwah merupakan suatu perencanaan kesadaran organisasi secara efektif dan efisien yang dihubungkan untuk mencapai sebuah tujuan. Dari arti ini, Manajemen dakwah merupakan upaya sadar yang dilakukan oleh suatu lembaga atau organisasi yang direncanakan bersama-sama oleh *stakeholder*. Siapa *stakeholder*? *Stakeholder* adalah mereka yang terlibat dalam pengelolaan organisasi berikut sasaran-sasaran yang menjadi targetnya.

¹¹ Awaludin Pimay, *Manajemen Dakwah Sebuah Pengantar* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2013), 1.

Manajemen dakwah sendiri bermanfaat, untuk: (1) Memiliki kesadaran tentang kemampuan yang dimiliki (2) Memberikan jalan pelaksanaan organisasi secara baik (3) Mengurangi hambatan-hambatan yang ada di organisasi (4) Memudahkan dalam mencapai tujuan.

Manajemen dakwah juga bisa digunakan untuk merumuskan rencana-rencana, strategi-strategi, penggalangan dana, dan lain sebagainya untuk tujuan dakwah. Kian gagap gempitanya dakwah yang terjadi di pelosok-pelosok desa maupun kota mengharuskan adanya suatu lembaga dan manajemen. Tanpa ini dakwah akan berjalan sendiri-sendiri dan tanpa arah. Dengan adanya Manajemen dakwah, aktivitas dakwah akan diarahkan pada pengelolaan serta pengawasan yang terorganisir sehingga dakwah tidak menimbulkan sesuatu yang diinginkan. Ini bukan berarti untuk membatasi aktivitas dakwah itu, tetapi justru untuk memberi advokasi, pelatihan-pelatihan dan pendidikan tentang dakwah.

Sebuah lembaga dakwah tidak akan berjalan tanpa adanya manajemen. Sebuah manajemen lembaga dakwah harus dikelola dengan seorang manajer yang berpengalaman karena arti pengalaman di sini tidak hanya tentang keuangan. Makna pengalaman di sini adalah seorang manager harus menata organisasi dakwah dengan keahlian, ilmu pengetahuan dan teknologi tidak hanya angan-angan saja atau keinginan sendiri. Perusahaan bisnis yang ditata secara berpengalaman akan menciptakan hasil yang efektif dan juga efisien. Manajemen yang

berbasis profesionalisme dapat dilakukan oleh organisasi dakwah, salah satunya yaitu organisasi profit dan non profit.¹²

Munir dan Wahyu Ilahi berpendapat sama bahwa manusia adalah pemeran utama dan pendukung dalam setiap organisasi (*the actor*).¹³ Zaini Muchtarom juga berpendapat bahwa manusia memiliki kedudukan yang tinggi dalam manajemen, karena sebuah manajemen dilakukan dengan dan untuk manusia.¹⁴

Abdurrahmat Fathoni, berpendapat sama bahwa setiap manusia adalah elemen penting dalam organisasi untuk mencapai sebuah sasaran dengan kemampuannya dalam menghadapi beragam tantangan internal maupun eksternal.¹⁵

Miftahol Arifin dkk menyatakan bahwa manusia di dalam organisasi memiliki posisi diatas karena untuk mendapatkan cara mengambil input-input dari lingkungan dan bisa menangkap input-input itu hanya manusia yang mengetahuinya baik input teknologi maupun yang lainnya, dan cara apa yang dianggap tepat untuk mengolah atau mentransformasikan masukan tadi menjadi keluaran yang memenuhi keinginan pasar, atau publik (lingkungan).¹⁶

¹² Zaini Muchtarom, *Dasar Dasar Manajemen Dakwah* (Yogyakarta: Al-Amin Press, 1996), 35.

¹³ Muhammad Munir and Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2012), 33.

¹⁴ Zaini Muchtarom, *Manajemen Dakwah* (Bandung: Pelita Bahari, 2014), 37.

¹⁵ Abdurrahmat Fathoni, *Organisasi Dan Manajemen* (Jakarta: Kencana, 2014), 97.

¹⁶ Miftahol Arifin, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Surabaya: Kopertais IV Press, 2015), 11–12.

SDM merupakan upaya terpenting dalam organisasi, karena SDM disinilah yang akan menjalankan visi dan misi organisasi melalui program-program organisasi yang telah disusun. Karena manusialah yang mengetahui masalah-masalah didalam organisasi dan bagaimana cara menyelesaikannya, dan juga bagaimana cara mengembangkan sebuah organisasi dengan baik dan benar. Tanpa adanya SDM, sebuah organisasi pasti tidak dapat berkembang dan mencapai tujuannya karena manusia ditakdirkan memiliki akal dan pikiran untuk mengurus sebuah organisasi. Sumber daya manusia (*human resources*) adalah semua orang yang berkontribusi dalam menjalankan pekerjaannya di organisasi, baik orang yang akan berkontribusi dimasa yang akan datang maupun dimasa lalu misalnya demisioner.¹⁷

Kesuksesan suatu lembaga dakwah dalam menjalankan program-programnya, itu dilihat dari sebesar apa tanggung jawab yang dimiliki oleh para pengurus dan karyawannya terhadap organisasi dakwah tersebut. Tanggung jawab seorang organisatoris tumbuh atas dasar kepercayaan SDM terhadap nilai-nilai dan tujuan organisasi, kesediaan dan kerelaan SDM dalam menjalankan program-program organisasi dan membantu mewujudkan tujuan organisasi. Menurut Young dalam Sopiah, salah satu faktor yang mempengaruhi komitmen organisasional adalah kepemimpinan.¹⁸

¹⁷ Benny Prihartanto, *Pengelolaan Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), 17.

¹⁸ Sopiah, *Perilaku Organisasi* (Yogyakarta: Andi, 2008), 164.

Penimpin memegang peranan penting dalam sebuah organisasi, dialah yang melakukan manajemen serta mempengaruhi dan menggerakkan SDM untuk mencapai tujuan organisasi. Menggerakkan manusia tidak semudah menggerakkan mesin. Karena manusia adalah makhluk yang memiliki kehendak, ia juga aktif dan dinamis.

2. Penelitian yang Relevan

Pembahasan tentang Peran Manajemen Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan di Majelis Ta'lim Al-Munawarah Desa Klidang Lor Kecamatan Batang, belum banyak dibahas sebagai karya ilmiah secara mendalam, khususnya pada Jurusan Manajemen Dakwah. Atas dasar itu beberapa penelitian terdahulu dianggap perlu untuk dituliskan. Dan yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain sebagi berikut:

- a) Lilik Hikmawati, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2016 judul “Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Perilaku Beribadah di Pondok Pesantren Putri Raudhatul Thalibin Tugurejo Kecamatan Tugu Kota Semarang”. Penelitian ini membahas tentang Manajemen dakwah perilaku santri putri Raudhatul thalibin dalam hal beribadah karena sangat minimnya kesadaran santri putri untuk menjalankan ibadah hal ini sangat penting dalam pelaksanaan Manajemen dakwah.¹⁹

¹⁹ Lilik Hikmawati, “Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Perilaku Beribadah Di Pondok Pesantren Putri Raudhatul Thalibin Tugurejo Kecamatan Tugu Kota Semarang” (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019).

- b) Ali Mahdi (2005) dengan judul “Aplikasi Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Dakwah Di Yayasan Panti Asuhan Al- Hikmah Polaman Mijen Semarang Tahun 2004-2005”. Penelitian ini membahas tentang pengelolaan sebuah yatim piatu itu dianggap sebagai sarana untuk memudahkan melaksanakan sebuah ajaran nilai-nilai islam, baik sebagai kaidah berpikir dan kaidah amal dalam seluruh kegiatan pengelolaan. Dalam menjalankan organisasinya, agar mencapai arah dan tujuan, Panti asuhan Al-Hikmah Polaman Mijen Semarang telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen yang baik dan profesional, penerapan fungsi-fungsi manajemen panti asuhan mempunyai implikasi positif bagi pengembangan pengelolaan yatim piatu.²⁰
- c) Muh. Syarif, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2012. Judul “Peranan Manajemen Dakwah Dalam Pengelolaan Kegiatan Keagamaan Di PT. Bank Mega Tbk Kanwil Makassar”. Penelitian ini membahas tentang kegiatan Keagamaan di PT. Bank Mega Tbk Kanwil Makassar yang telah dikelola dengan baik. Faktor yang mendukung pengelolaan kegiatan keagamaan di PT. Bank Mega Tbk

²⁰ Ali Mahdi, “Aplikasi Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Dakwah Di Yayasan Panti Asuhan Al-Hikmah Polaman Mijen Semarang” (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019).

Kanwil Makassar merupakan salah satu yang hal yang penting dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan.²¹

- d) Siti Baro'ah, Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013 judul "Program Kegiatan Keagamaan Sebagai Wahana Untuk Meningkatkan Ketaatan Beribadah Siswa Kelas VIII Di MTS Negeri Semanu Gunung Kidul Yogyakarta". Penelitian ini membahas tentang program kegiatan keagamaan yang ada di MTS Negeri Semanu Gunung Kidul dimana kegiatan Keagamaan Terbagi menjadi 3 bentuk yaitu: Peringatan Hari Besar Islam, Kegiatan Keagamaan Harian, dan Program Kegiatan Keagamaan Tahunan. Tingkat ketaatan beribadah termasuk dalam kategori rendah belum mencapai target dan hasil yang maksimal.²²
- e) Dedy Anwar yang berjudul "Analisis Pengelolaan Kegiatan Dakwah di Rumah Sakit PDHI Yogyakarta", Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015. Hasil ini menunjukkan bahwa penegelolaan dakwah yang berada di Rumah Sakit PDHI Yogyakarta sudah sistematis dan konsepsional, terlihat dari perilaku

²¹ Muhammad Syarif, "Peranan Manajemen Dakwah Dalam Pengelolaan Kegiatan Keagamaan Di PT Bank Mega Tbk Kanwil Makasar" (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019).

²² Siti Baro'ah, "Program Kegiatan Keagamaan Sebagai Wahana Untuk Meningkatkan Ketaatan Beribadah Siswa Kelas VIII Di MTS Negeri Gunung Kidul Yogyakarta" (Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).

dakwahnya yang memiliki Pendidikan dan pengalaman dalam ilmu ke-Islaman, objek/mitra telah disesuaikan dengan kemampuan dalam pemberian materi. Kegiatan dakwah yang dilaksanakan di Rumah sakit ini dikelola dengan baik oleh bagian Bina Rohani. Dalam hal ini komponen-komponen yang perlu diperhatikan dan dilakukan agar kegiatan atau program dakwah yang ada di Rumah Sakit PDHI Yogyakarta adalah dengan mengatur penentuan Da'i, penentuan penerima/objek dakwah, penentuan materi dakwah, penentuan sarana dakwah, penentuan metode dakwah agar kegiatan dakwah yang dilakukan tertata, sistemis, dan konsepsional dan juga menghadirkan dakwah sebagai institute Islam yang fungsional.²³

- f) Karlina, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarifhidayatullah Jakarta 2008. judul "Minat Remaja Dalam Kegiatan Keagamaan (Studi kasus di RW 02 Kelurahan Cipinang Besar Utara Jak-Tim)". Penelitian ini membahas tentang minat remaja dalam kegiatan keagamaan dikategorikan sedang hal ini terlihat dari hasil penelitian yang menyatakan 44,83% berada pada kualifikasi sedang, jadi sebagian besar remaja RW 02 berminat terhadap kegiatan keagamaan.²⁴

²³ Dedy Anwar, "Analisis Pengelolaan Kegiatan Dakwah Di Rumah Sakit PDHI Yogyakarta" (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019).

²⁴ Karlina, "Minat Remaja Dalam Kegiatan Keagamaan (Studi Kasus Di RW 2 Kelurahan Cipinang Besar Utara Jakarta Timur)" (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008).

- g) Fatihatul Hidayah Fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar 2017 yang berjudul “Peran Manajemen Dakwah Dalam Kegiatan Keagamaan Di Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum 2 Bonto Parang Kabupaten Jeneponto” Penelitian ini membahas tentang Manajemen dakwah yang diterapkan itu sesuai dengan peran manajerial yang dilakukan dalam mengelola kegiatan keagamaan seperti perancangan kegiatan sampai tahap evaluasi kegiatan.²⁵
- h) Winda Gustina, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Manajemen Dakwah. Penelitian yang berjudul “Perencanaan Dakwah Majelis Taklim Al-Muhajirin Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Sukarame Bandar Lampung”. Studi ini membahas mengenai perencanaan majelis taklim dibidang peningkatan kegiatan keagamaan, skripsi ini diharapkan mampu menghasilkan kegiatan keagamaan yang lebih terarah dan terstruktur secara lebih matang.²⁶

3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dapat berupa kerangka teori dan dapat pula berupa kerangka penalaran logis. Didalam buku karangan Iqbal Hasan yang berjudul “Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan

²⁵ Fatihatul Hidayah, “Peran Manajemen Dakwah Dalam Kegiatan Keagamaan (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Nadlatul Ulum 2 Bonto Parang Kabupaten Janeponto)” (Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, 2017).

²⁶ Winda Gustina, “Perencanaan Dakwah Kegiatan Keagamaan (Studi Kasus Di Sukarame Bandar Lampung)” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

Aplikasinya”, Uma Sekaran (1992) mengatakan bahwa kerangka berpikir dapat diartikan sebagai model konseptual mengenai bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor atau variabel yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting sekali.²⁷ Kerangka berpikir merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.²⁸ Berikut ini penulis menguraikan metode berpikir yang banyak digunakan oleh filsof, diantaranya yaitu :²⁹

- a) Berpikir deduktif, yaitu berpikir dari hal-hal yang umum dan menghasilkan kesimpulan yang bersifat khusus.
- b) Berpikir induktif, yaitu berpikir dengan cara menarik suatu kesimpulan umum dari berbagai kejadian yang ada disekitarnya.
- c) Berpikir analogis, yaitu mengambil kesimpulan dengan cara menggantikan apa yang diusahakan untuk dibuktikan dengan hal yang serupa, namun lebih dikenal.
- d) Berpikir komparatif, yaitu mengambil kesimpulan dengan cara menghadapkan apa yang akan dibuktikan dengan sesuatu yang mempunyai kesamaan.

Berawal dari masalah dakwah Islamiyah adalah masalah yang sangat penting dalam kehidupan. Bukan saja sangat penting, bahkan

²⁷ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 48.

²⁸ Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian Dan Penulisan Skripsi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 43.

²⁹ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* (Jakarta: PIRAMEDIA, 2004), 35–36.

masalah dakwah itu sama sekali tidak dapat dipisahkan dari kehidupan umat Islam, baik dalam kehidupan keluarga, maupun dalam kehidupan umat beragama. Maju mundurnya sebuah umat sebagian besar ditentukan oleh maju mundurnya peran dakwah itu.

Sebagai suatu sistem kegiatan dakwah dengan menggunakan metode Manajemen dakwah seringkali dilakukan tidak hanya sendiri. Bagaimana seorang pengurus majlis ta'lim dapat mengelola kegiatan dakwah dengan baik sehingga menghasilkan tatanan kegiatan yang sesuai dengan tujuan dakwah yang diiringi dengan suri teladan yang baik. Dengan mengelola sistem kegiatan dakwah diharapkan dapat meningkatkan kualitas umat Muslim secara nilai dan aplikasi.

Kegiatan keagamaan dapat berjalan dengan efektif, apabila para penyelenggara kegiatan terlebih dahulu mengidentifikasi, mengantisipasi dan akan muncul serta dilengkapi dengan objek secara tepat. Potensi dan kemampuan para pihak yang terlibat dalam aktivitas dakwah, akan terakomodir sampai kepada sasaran yang telah ditetapkan. Ada beberapa poin dari proses penggerakan dakwah yang menjadi kunci dari kegiatan dakwah, yaitu:

- a) Pemberian motivasi
- b) Bimbingan
- c) Penyelenggaraan komunikasi
- d) Pengembangan dan peningkatan pelaksana kegiatan dakwah

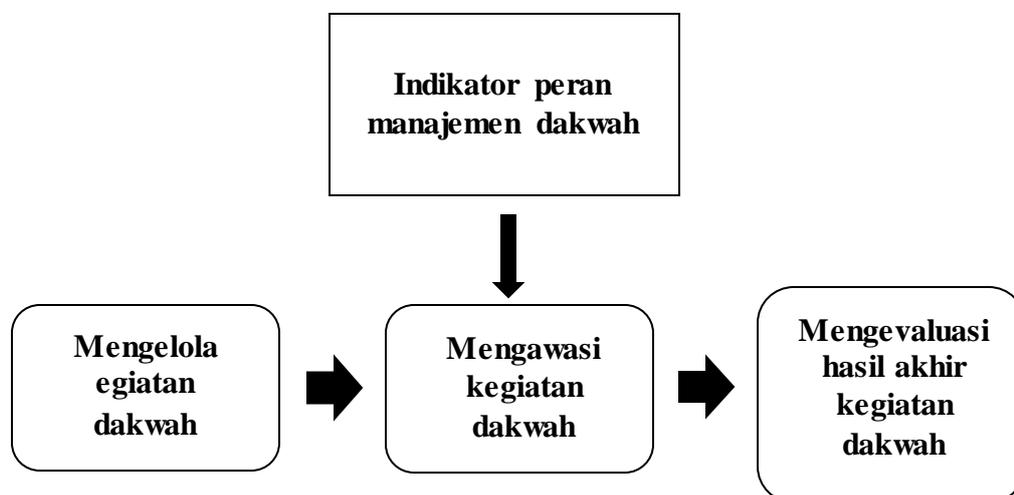
Peran manajemen dakwah menjadi kunci dalam keberhasilan dakwah, sehingga secara umum tujuan dan kegunaan manajemen dakwah adalah untuk menuntun dan memberikan arah agar pelaksanaan dakwah dapat diwujudkan secara profesional dan proporsional. Artinya dakwah harus dikemas dan dirancang sedemikian rupa, sehingga gerak dakwah merupakan upaya nyata yang sejuak dan menyenangkan dalam usaha meningkatkan kualitas akidah dan spiritual, sekaligus kualitas kehidupan sosial, ekonomi, budaya, dan politik umat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Maka kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah kerangka pikir deduktif. Jadi, untuk mengetahui peran Manajemen dakwah pada Majelis ta'lim Al-Munawarah dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

- a) Merumuskan kegiatan dakwah
- b) Merekondisikan keadaan mad'u
- c) Menata baik rancangan kegiatan dakwah
- d) Mengelola kegiatan dakwah
- e) Mengawasi kegiatan dakwah
- f) Mengevaluasi hasil akhir kegiatan dakwah

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dikembangkan kerangka berpikir yang digunakan untuk mengetahui peran manajemen

dakwah dengan indikator-indikator yang dapat dijabarkan dalam bentuk skema sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

F. Metode Penelitian

a) Jenis Pendekatan dan penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial yang proses penelitiannya dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir dalam penelitian.³⁰ Riset lapangan dilaksanakan dengan mencari informasi yang sumbernya dari lokasi penelitian.³¹ Dalam hal ini penulis berupaya menggambarkan tentang Peran Manajemen dakwah dalam kegiatan keagamaan di Majelis ta'lim Al-Munawarah Desa Klidang Lor Kecamatan Batang

³⁰ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), 3–4.

³¹ Linda Anggraeni, “Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah (ZIS) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq (Studi Kasus Pada BMT Al-Hasanah Sekampung Lampung Timur)” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), 14.

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Dimana data yang terkumpul berupa kata-kata, gambaran umum. Maksud dari penelitian kualitatif ialah penelitian yang sifatnya deskriptif dan lebih menjurus kepada analisis. Penelitian kualitatif disebut juga dengan *naturalistic research* atau penelitian yang natural, karena penelitian kualitatif lebih memfokuskan pada makna, pikiran, serta pelajaran hidup sehari-hari.³²

Pendekatan dari penelitian diatas menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah perolehan data yang penggambarannya dibuat dengan kata-kata atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan, menggambarkan secara sistematis, aktual dan teliti tentang fakta-fakta yang diteliti.³³

b) Sumber Data

Sumber data yang dikerjakan dalam penelitian ini yaitu data yang didapatkan dengan cara mencari, mengamati, dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Ada dua sumber dalam penelitian ini, yaitu:

³² Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

³³ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 1.

1) Sumber Data Primer

Merupakan sumber data yang langsung diperoleh dari sumber data yang pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.³⁴ Data primer didapat dari sumber pertama dari data yang dihasilkan. Data primer bisa didapatkan melalui observasi langsung dan wawancara.³⁵ Sumber primer dalam penelitian yaitu: pihak-pihak terkait dalam Manajemen Majelis ta'lim. Adapun yang menjadi sumber data primer adalah Pembina Majelis ta'lim Al-Munawarah, yakni Ibu Nyai Hj. Maftuhah, Ustadzah Elsa Fitri selaku Ketua 2 Majelis ta'lim Al-Munawarah dan Ustadzah Lina Rahmawati Selaku Pengurus Bidang Pendidikan di Majelis ta'lim.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang tidak langsung berkaitan dengan sumber asli.³⁶ Sumber data sekunder bisa berupa data yang tersaji dalam bentuk laporan, catatan, dan jurnal yang ada di Majelis ta'lim Al- Munawarah Kabupaten Batang. Data sekunder dari penelitian ini yaitu arsip berupa dokumen di antaranya visi misi, program kerja, buku-buku,

³⁴ Burhan Bugim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Sera Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005), 132.

³⁵ Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodil, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

³⁶ Jalalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), 96.

jurnal, artikel serta tulisan atau penelitian-penelitian yang relevan yang berkaitan dengan penelitian ini.

c) Teknik Pengumpulan Data

1) Metode Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian.³⁷ Teknik ini digunakan untuk menggali informasi mengenai gambaran umum tentang manajemen Majelis ta'lim di Al- Munawarah Desa Klidang Lor Kecamatan Batang.

2) Metode Wawancara

Yang dimaksud wawancara (*interview*) adalah teknik pengumpulan data, dengan adanya proses komunikasi antara komunikator dengan narasumber atau orang yang diwawancarai secara langsung dengan menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tersebut.³⁸ Wawancara dilakukan dengan orang yang dianggap dapat memberikan penjelasan dan berwenang terkait manajemen Majelis ta'lim Al- Munawarah Klidang Lor Kecamatan Batang.

Wawancara dilakukan kepada subjek penelitian yaitu Pembina dan Pengurus Majelis ta'lim dan juga masyarakat yang bersangkutan.

³⁷ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Metode* (Karawang: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 77.

³⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai tema penelitian yang diambil oleh peneliti.

Peneliti melakukan dialog langsung dengan Pembina Majelis ta'lim dan jamaah guna mendapatkan data-data yang sesuai dan lebih mendalam mengenai Peran manajemen dakwah. Adapun teknik wawancara sudah terlampir dalam lampiran pedoman pengumpulan data.

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian berkaitan dengan variabel yang berupa catatan, transkrip, majalah dan lain-lain.³⁹ Bukan hanya melalui observasi dan wawancara saja dalam kita mencari data. Informasi atau data bisa diperoleh melalui dokumen yang tersimpan.⁴⁰

Metode dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian kemudian ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.⁴¹

³⁹ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: Kencana, 2013), 101.

⁴⁰ Mudjia Rahardjo, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif," *Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* (2011): 74.

⁴¹ Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 69.

Adapun pedoman dokumentasinya sebagaimana terlampir dalam lampiran pedoman pengumpulan data.

d) Teknik Analisis Data

Teknik analisa data pada penelitian ini adalah proses menyusun, mengkategorikan data, mencari pola atau tema dengan maksud untuk memahami maknanya. Dalam analisis peneliti membagi empat tahapan, yaitu Pengumpulan Data, Reduksi Data, Display Data dan Penarikan Kesimpulan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung.⁴²

a) Pengumpulan Data

Pada tahapan ini peneliti akan melakukan pengumpulan data yang didapat dari hasil Observasi, Wawancara dan Dokumentasi yang ada sebelumnya.

b) Reduksi Data

Reduksi data ialah data yang didapat dari lapangan dalam jumlah yang banyak. Oleh karena itu harus dilakukan pencatatan dengan teliti dan rinci. Saat peneliti cukup lama berada dilapangan, maka data yang dihasilkan lebih banyak, kompleks dan rumit. Maka dari itu patut adanya analisa data lewat reduksi data. Reduksi data artinya merangkum, memilah hal-hal yang

⁴² Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan* (Bandung: Nilacakra, 2018), 7.

utama dan fokus kepada sesuatu yang perlu untuk dicari tema dan polanya.⁴³

c) Display Data

Kegiatan berikutnya adalah menyajikan data. Pada penelitian kualitatif, bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan *flowchart* bisa dilakukan dalam penyajian data. Pada penelitian kualitatif teks yang bersifat naratif paling kerap digunakan untuk menyajikan data.⁴⁴

G. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini, penulis membaginya menjadi 5 pokok bahasan, yaitu:

Bab I, pendahuluan meliputi: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II, merupakan kajian teori, yang memuat tentang: definisi pengertian manajemen dakwah, fungsi manajemen dakwah, pengertian Majelis ta'lim, pengertian, tujuan, dan manfaat.

Bab III, penerapan manajemen dakwah dan manajemen Majelis ta'lim melalui program dakwah. Di bab ini berisikan bagaimana profil Majelis ta'lim Al- Munawarah Desa Klidang Lor Kecamatan Batang. Gambaran umum yang meliputi sejarah, visi misi, struktur organisasi,

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, RnD* (Bandung: Alfabeta, 2016), 247.

⁴⁴ *Ibid.*, 249.

uraian tugas, tujuan dan program kerja Majelis ta'lim Al-Munawarah Desa Klidang Lor Kecamatan Batang.

Bab IV, analisis hasil penelitian. Berisi tentang pembahasan inti dari penelitian ini yaitu membahas Manajemen Majelis ta'lim, Kegiatan keagamaan di Majelis ta'lim Al-Munawarah di Batang melalui Program Dakwah.

Bab V, Penutup yang meliputi: Kesimpulan dan Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Manajemen Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen dakwah di Majelis ta'lim Al-Munawarah Desa Klidang Lor Kecamatan Batang yaitu dengan cara mengembangkan manajemen yang termasuk dalam kegiatan dakwah yang kemudian diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, begitupun juga peran Manajemen dakwah dalam kegiatan keagamaan di Majelis ta'lim Al-Munawarah Desa Klidang Lor Kecamatan Batang sangatlah penting, hal ini dikatakan oleh Nyai Hj. Maftuhah selaku Pembina Majelis ta'lim. Adapun peran manajerial yang dilakukan dalam mengelola kegiatan keagamaan di Majelis ta'lim Al-Munawarah meliputi : *Pertama* perencanaan (*takhthith*), adapun perencanaan yang disusun untuk program kegiatan Majelis ta'lim Al-Munawarah ini adalah :

- a) Menentukan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan, mempertimbangkan kegiatan-kegiatan yang harus mendapatkan prioritas dan didahulukan, dan mana kegiatan-kegiatan yang harus dikemudikan.

- b) Membentuk kepanitiaan, yaitu kepanitiaan dalam menjalankan kegiatan, baik itu kegiatan yang bernuansa keagamaan ataupun kegiatan lainnya.
- c) Membahas tentang arah dari kegiatan tujuan itu.
- d) Menentukan waktu pelaksanaan.
- e) Lokasi dan biaya yang dipakai, maksudnya merencanakan tempat kegiatan dan biaya yang diperlukan.

Kedua pengorganisasian (*tanzhim*), Pengorganisasian yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di Majelis ta'lim Al-Munawarah Desa Klidang Lor Kecamatan Batang adalah pembagian kerja sesuai dengan keahlian atau kemampuan dari masing-masing pembina. *Ketiga* penggerakan atau pelaksanaan (*tawjih*), Penerapan penggerakan dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di Majelis ta'lim Al-Munawarah adalah dengan adanya pengarahan dan bimbingan yang dilakukan oleh pembina kegiatan keagamaan kepada jamaahnya. *Keempat* pengendalian (*riqobah*), pengendalian yang dilakukan lebih kepada pendekatan nilai-nilai agama sebagai bentuk pendisiplinan dalam pembentukan karakter jamaah. *Kelima* pengevaluasian, mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan dengan tujuan agar kegiatan keagamaan yang dilakukan di Majelis ta'lim Al-Munawarah dapat diketahui kegiatan keagamaan itu berhasil atau tidak.

2. Kegiatan keagamaan di Majelis ta'lim Al-Munawarah Desa Klidang Lor Kecamatan Batang ini bertujuan untuk memberikan pemahaman,

penghayatan dan pengalaman kepada jamaah tentang ilmu agama yang berdasarkan ahlussunah wal jamaah. Kegiatan keagamaan Majelis ta'lim Al-Munawarah Desa Klidang Lor Kecamatan Batang terbagi menjadi dua bidang yaitu pendidikan agama dan sosial. Adapun yang pendidikan agama salah satunya yaitu melakukan sholat berjamaah, mengaji kitab bandungan, belajar khitobah dan lain sebagainya. Sedangkan dalam bidang sosial yaitu melakukan minggu bersih di desa setempat serta taddabur alam.

3. Faktor pendukung dan penghambat manajemen Majelis ta'lim Al-Munawarah ini dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mendukung jalannya kegiatan serta menghambat jalannya kegiatan. Salah satu faktor pendukung tersebut yaitu adanya fungsi manajemen yang membantu proses adanya kegiatan keagamaan di majlis ta'lim Al-Munawarah Desa Klidang Lor ini yang tersusun rapi dalam sistem perencanaan sampai pengevaluasian serta menjadikan sebuah kegiatan yang maksimal untuk mencapai sebuah tujuan. Sedangkan salah satu faktor penghambat jalannya manajemen majlis ta'lim Al-Munawarah adalah lemahnya kreativitas salah satu ciri pengelolaan tradisional adalah pasif. Ini tampak dari tidak adanya pemikiran kreatif. Karena kreatif, kegiatan kegiatan yang dilahirkannya pun tidaklah inovatif. Kebanyakan lembaga hanya saling mencontoh yang ada. Mereka kurang berani mengadakan terobosan-terobosan baru sebagai bentuk ijtihad. Pengemasan kegiatan dalam merealisasikan program memang harus dikemas sebaik dan semenarik mungkin.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memebrikan manfaat kepada piha-pihak terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Kepada pengurus Majlis ta'lim al-Munawarah agar lebih kompak dan kesadaranya dalam mengemban amanah serta tanggung jawab dalam menjalankan kegiatan keagamaan di Majlis ta'lim. Tidak lupa juga memaksimalkan kegiatan agar mencapai sebuah tujuan.
2. Kepada para jamaah agar selalu mematuhi aturan yang telah dibuat agar jalanya kegiatan berjalan dengan sesuai tujuan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abdullah, Muhammad Qadaruddin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Qiaran Media, 2019.
- Alawiyah, Tuti. *Strategi Dakwah Di Lingkungan Majelis Taklim*. Bandung: Mizan, 1997.
- Amin, Muliaty, Nasriah, and Arifudin. *Ilmu Dakwah*. Makassar: Alauddin University Press, 2009.
- Anggraeni, Linda. "Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah (ZIS) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq (Studi Kasus Pada BMT Al-Hasanah Sekampung Lampung Timur)." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.
- Anwar, Dedy. "Analisis Pengelolaan Kegiatan Dakwah Di Rumah Sakit PDHI Yogyakarta." Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Arifin, Miftahol. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Surabaya: Kopertais IV Press, 2015.
- Athoillah, Anton. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Baro'ah, Siti. "Program Kegiatan Keagamaan Sebagai Wahana Untuk Meningkatkan Ketaatan Beribadah Siswa Kelas VIII Di MTS Negeri Gunung Kidul Yogyakarta." Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Basit, Abdul. *Filsafat Dakwah*. Jakarta: Pustaka Media, 2004.
- Bisri, Cik Hasan. *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian Dan Penulisan Skripsi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Bugim, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2005.
- Dimiyati, Johni. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Fadli, Ahmad. *Organisasi Dan Administrasi*. Jakarta: Manhalun Nasayiin Press, 2002.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Organisasi Dan Manajemen*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Fitriah, Hanny, and Rakhmad Zailani Kiki. *Manajemen & Silabus Majelis Ta'lim*. Jakarta: Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta, 2012.

- . *Manajemen & Silabus Majelis Ta'lim*. Jakarta: Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta, 2012.
- Gustina, Winda. "Perencanaan Dakwah Kegiatan Keagamaan (Studi Kasus Di Sukarame Bandar Lampung)." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Hasan, Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Hasibuan, Malayu. *Manajemen: Dasar, Pengertian Dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Helmawati. *Pendidikan Nasional Dan Optimalisasi Majelis Ta'lim: Peran Aktif Majelis Ta'lim Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Metode*. Karawang: Hidayatul Quran Kuningan, 2019.
- Hidayah, Fatihatul. "Peran Manajemen Dakwah Dalam Kegiatan Keagamaan (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Nadlatul Ulum 2 Bonto Parang Kabupaten Janeponto)." Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017.
- Hikmawati, Lilik. "Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Perilaku Beribadah Di Pondok Pesantren Putri Raudhatul Thalibin Tugurejo Kecamatan Tugu Kota Semarang." Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Huda, Nurul, and Dkk. *Pedoman Majlis Taklim*. Jakarta: Proyek Penerangan Bimbingan dan Dakwah Agama Islam Pusat, 1984.
- Jamil, Abdul, and Dkk. *Pedoman Majelis Ta'lim*. Jakarta: Direktorat Penerangan Agama Islam, 2012.
- Karlina. "Minat Remaja Dalam Kegiatan Keagamaan (Studi Kasus Di RW 2 Kelurahan Cipinang Besar Utara Jakarta Timur)." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008.
- Kayo, Khatib Pahlawan. *Manajemen Dakwah Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Profesional*. Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2007.
- Keagamaan, Puslitbang Kehidupan. *Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pendalaman Ajaran Agama Melalui Majelis Taklim*. Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2007.
- Lubis, Ibrahim. *Pengendalian Dan Pengawasan Proyek Dalam Manajemen*. Jakarta Timur: Ghalia Indonesia, 1985.
- Mahdi, Ali. "Aplikasi Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Efektivitas

Kegiatan Dakwah Di Yayasan Panti Asuhan Al-Hikmah Polaman Mijen Semarang.” Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019.

Mahmuddin. *Manajemen Dakwah Dasar*. Makassar: Alauddin University Press, 2004.

———. *Manajemen Islam*. Makassar: Alauddin University Press, 2012.

Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014.

MK, Muhsin. *Manajemen Majelis Ta’lim: Petunjuk Praktis Pengelolaan Dan Pembentukannya*. Jakarta: Pustaka Intermasa, 2009.

Muchtarom, Zaini. *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*. Jakarta: Pustaka, 2004.

———. *Dasar Dasar Manajemen Dakwah*. Yogyakarta: Al-Amin Press, 1996.

———. *Manajemen Dakwah*. Bandung: Pelita Bahari, 2014.

Munir, Muhammad, and Wahyu Ilahi. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Pustaka, 2004.

———. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Pustaka, 2004.

———. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2006.

———. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2009.

———. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2012.

Muslihin. *Pengertian Majelis Taklim*. Jakarta: Grafiti Press, 2012.

Nirwana, Sri. “Fungsi-Fungsi Manajemen.” *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial* 2, no. 2 (2016): 135.

Pimay, Awaludin. *Manajemen Dakwah Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2013.

Poerwodarminto. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1997.

Prihartanto, Benny. *Pengelolaan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat, 2010.

Rahardjo, Mudjia. “Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif.” *Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* (2011): 74.

Rakhmat, Jalalaluddin. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.

- RI, Departemen Agama. *Al-Quran Dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010.
- . *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Aproach)*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019.
- Saleh, Abdul Rosyad. *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1993.
- Salman, Ismah. *Telaah Kritis Dakwah Milenium III. Abstraksi Pidato Pengukuhan Profesor (Tidak Diterbitkan)*. Jakarta, 2003.
- Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Sisk, Henry L. *Principles of Management*. Cincinnati Ohio: Philippine Copyright, 1969.
- Siyoto, Sandu, and Muhammad Ali Sodil. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Soeharto, Irawan. *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Sopiah. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Andi, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, RnD*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sukayat, Tata. *Quantum Dakwah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- . *Quantum Dakwah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Suseno, Frans Magnis. *Etika Dasar*. Yogyakarta: Kanisius, 2000.
- Suwendra, Wayan. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan*. Bandung: Nilacakra, 2018.
- Syarif, Muhammad. “Peranan Manajemen Dakwah Dalam Pengelolaan Kegiatan Keagamaan Di PT Bank Mega Tbk Kanwil Makasar.” Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Terry, George R. *Prinples of Management*. New York: Richard D. Irwin Inc., 1961.

Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*.
Jakarta: Kencana, 2017.

Wawancara :

Nyai Hj. Maftuhah Pembina Majelis Ta'lim Al-Munawarah Desa Klidang Lor
Kecamatan Batang pada tanggal 10 November 2021

Saiful Ketua Keamanan Majelis Ta'lim Al-Munawarah Desa Klidang Lor
Kecamatan Batang pada tanggal 15 Maret 2021

Ustadzah Elsa Fitri Ketua 2 Majelis Ta'lim Al-Munawarah Desa Klidang Lor
Kecamatan Batang pada tanggal 15 November 2021

Ustadzah Isroilliyah Ketua 1 Majelis Ta'lim Al-Munawarah Desa Klidang Lor
Kecamatan Batang pada tanggal 18 November 2021

Ustadzah Lina Rahmawati Seksi Pendidikan Majelis Ta'lim Al-Munawarah Desa
Klidang Lor Kecamatan Batang pada tanggal 12 Desember 2020

Ustadzah Lina Rahmawati Seksi Pendidikan Majelis Ta'lim Al-Munawarah Desa
Klidang Lor Kecamatan Batang pada tanggal 15 November 2021

Ustadzah Lina Rahmawati Seksi Pendidikan Majelis Ta'lim Al-Munawarah Desa
Klidang Lor Kecamatan Batang pada tanggal 23 Mei 2022

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN WAWANCARA

No	Pertanyaan	Partisipan
1.	Bagaimana sejarah berdirinya Majelis ta'lim Al-Munawarah Desa Klidang Lor Kecamatan Batang?	Ketua Majelis ta'lim Al-Munawarah
2.	Apakah Majelis ta'lim ini condong ke salah satu organisasi Islam?	
3.	Bagaimana sejarah awal adanya jamaah atau satri di Majelis ta'lim Al-Munawarah?	
4.	Apakah peran manajemen dibutuhkan dalam Majelis ta'lim Al-Munawarah?	
5.	Bagaimana pendapat anda tentang adanya manajemen di Majelis ta'lim Al-Munawarah?	
6.	Seberapa pentingnya manajemen di Majelis ta'lim Al-Munawarah?	
7.	Apakah progam dakwah di Majelis ta'lim Al-Munawarah sangat membutuhkan manajemen?	
8.	Apa tujuan dakwah yang ingin dicapai oleh Majelis ta'lim Al-Munawarah?	

9.	Bagaimana pendapat anda tentang Majelis ta'lim yang tidak menggunakan sistem manajemen?	
10.	Apa faktor pendukung adanya manajemen di Majelis ta'lim Al-Munawarah?	
11.	Apa faktor penghambat jika tidak adanya manajemen di Majelis ta'lim Al-Munawarah?	

No.	Pertanyaan	Partisipan
1.	Apa Visi Misi Majelis ta'lim Al-Munawarah Desa Klidang Lor Kecamatan Batang?	Pengurus Majelis ta'lim Al-Munawarah
2.	Bagaimana struktur organisasi di Majelis ta'lim Al-Munawarah?	
3.	Uraikan setiap pengurus dalam struktur organisasi Majelis ta'lim Al-Munawarah?	
4.	Apa tujuan adanya struktur organisasi di Majelis ta'lim Al-Munawarah?	
5.	Apa saja progam kerja yang dilakukan setiap pengurus Majelis ta'lim?	
6.	Uraikan kegiatan keagamaan di majlis ta'lim Al-Munawarah?	

7.	Bagaimana menurut anda jika kegiatan keagamaan di Majelis ta'lim ini tidak menggunakan manajemen? Apakah akan kondusif atau tidak?	
8.	Bagaimana menurut anda tentang manajemen Majelis ta'lim Al-Munawarah?	
9.	Apakah manajemen Majelis ta'lim ini sangat penting? Bagaimana menurut anda?	
10.	Apa saja tantangan yang dihadapi pengurus dalam menjalankan kegiatan keagamaan di Majelis ini?	

No.	Pertanyaan	Partisipan
1.	Bagaimana menurut anda tentang adanya Majelis ta'lim di Desa Klidang Lor ini?	Jamaah Majelis ta'lim Al-Munawarah
2.	Apakah kegiatan keagamaan di Majelis ini sangat membantu intelektual para jamaah?	
3.	Bagaimana menurut anda tentang adanya manajemen di setiap kegiatan keagamaan Majelis ta'lim ini?	
4.	Bagaimana menurut anda tentang kegiatan keagamaan di Majelis ta'lim ini?	

5.	Apakah anda pernah merasa malas dalam mengikuti salah satu kegiatan di Majelis ta'lim ini?	
6.	Apakah anda tertarik dengan kegiatan keagamaan di Majelis ta'lim ini?	
7.	Apakah kegiatan keagamaan Majelis ta'lim ini sangat bermanfaat bagi anda? Uraikan apa saja manfaatnya	

B. PEDOMAN OBSERVASI

No	Kegiatan	Tanggal	Kegiatan		Keterangan
			Terlaksana	Tidak Terlaksana	
1.	Proses wawancara kepada Pengurus Majelis ta'lim Al-Munawarah	17 Oktober 2020 -24 April 2021	✓		Dilaksanakan 4 kali dengan narasumber yang berbeda
2.	Proses wawancara dengan Jamaah	21 April-23 Mei 2021	✓		Dilakukan 2 kali dengan narasumber yang berbeda
3.	Sarana dan prasarana	24 April 2021	✓		Dilakukan 1 kali di tempat penelitian

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Jenis Dokumen	Indikator	Keterangan	
			Ada	Tidak
1.	Profil Majelis ta'lim Al-Munawarah	Identitas Majelis ta'lim Al-Munawarah	✓	

		Letak georafis Majlis ta'lim Al-Munawarah	✓	
		Sturktur organisasi Majlis ta'lim Al-Munawarah	✓	
		Visi – Misi Majlis ta'lim Al-Munawarah	✓	
2.	Progam Kegiatan keagamaan di Majlis ta'lim Al-Munawara	Progam kegiatan keagamaan harian mingguan bulanan tahunan	✓	

TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Ustadzah Elsa Fitri
Hari/Tanggal : Kamis, 17 Oktober 2020
Pukul : 09.00 WIB
Tempat : Aula Majelis ta'lim Al-Munawarah
Jabatan : Ketua Majelis ta'lim Al-Munawarah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah berdirinya Majelis ta'lim Al-Munawarah?	Majlis ta'lim Al-Munawarah berdiri sejak tahun 1983 yang dibangun dan diasuh oleh Bpk. KH. Kholidin yang bertempat di Desa Klidang Lor Kecamatan Batang.
2.	Apakah Majelis ta'lim ini condong ke salah satu organisasi Islam?	Majlis ta'lim ini termasuk salah satu majlis yang menganut ajaran NU yang dibangun guna untuk membantu remaja reamaja Desa Klidang Lor agar lebih berpotensi dalam hal keagamaan yang sesuai dengan ajaran ahlusunah waljamaah. Latar belakang didirikannya majlis ta'lim ini adalah karena sebagian masyarakatnya disibukan dengan aktifitas keduniawian, Hal ini mendorong para perintis merasa perlu untuk memberi perhatian kepada para masyarakat atau jamaah tersebut agar memiliki pengetahuan agama yang luas.

3.	<p>Apa tujuan utama didirikannya Majlis ta'lim Al-Munawarah?</p>	<p>Tujuan awal didirikannya Majlis ta'lim ini adalah untuk memberikan pemahaman-pemahaman tentang agama Islam di kalangan masyarakat sekitar agar nantinya tercermin akhlaqul karimah dalam diri mereka, serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari agar terhindar dari pengaruh negatif lingkungan baik dari segi sosial maupun budaya.</p>
4.	<p>Siapa saja pengurus Majlis ta'lim Al-Munawarah?</p>	<p>Yaitu orang-orang pilihan yang mengetahui tentang ilmu keagamaan</p>
5.	<p>Bagaimana perkembangan Majlis ta'lim Al-Munawarah?</p>	<p>Dari didirikan sampai sekarang hampir setiap tahun selalu mengalami perkembangan baik dari sisi muzaki maupun mustahik dan program yang dicetuskan juga mengalami pembaharuan.</p>
6.	<p>Bagaimana Majlis ta'lim Al-Munawarah?</p>	<p>Struktur kepengurusan Majlis ta'lim Al-Munawarah dibuat sesuai dengan hasil sesuai dengan acara rapat tahunan dengan system musyawarah pada tanggal 12 Juni 2019 di Aula Majlis ta'lim</p>

7.	Apakah peran manajemen dibutuhkan dalam Majelis ta'lim Al-Munawarah?	Sangat dibutuhkan untuk menjakankan sebuah kegiatan keagamaan yang ada di Majelis ta'lim.
8.	Bagaimana pengawasan dan pengarahan untuk kegiatan keagamaan yang sudah terlaksana?	Untuk kegiatan keagamaan yang sudah terlaksana mendapatkan pengawasan dan pengarahan secara baik.
9.	Bagaimana pendapat ketua tentang adanya manajemen di Majelis ta'lim Al-Munawarah?	Sangat membantu jalanya kegiatan keagamaan dengan baik dan sesuai dengan tujuan.

TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Ibu Jarotin
Hari/Tanggal : Sabtu, 24 April 2021
Pukul : 09.00 WIB
Tempat : Rumah
Jabatan : Jamaah Majelis ta'lim Al-Munawarah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurut anda tentang adanya Majelis ta'lim di Desa Klidang Lor ini?	Adanya Majelis ta'lim di Desa Klidang Lor ini sangat membantu masyarakat setempat. Karena sebagai ajang silaturahmi yang dapat menghidupkan dakwah dan ukuwah Islamiyah.
2.	Apakah kegiatan keagamaan di majlis ini sangat membantu intelektual para jamaah?	Sangat membantu dalam bidang keagamaan guna mencetak generasi yang berakhlakul kariamah.
3.	Bagaimana menurut anda tentang adanya manajemen di setiap kegiatan keagamaan Majelis ta'lim ini?	Setiap kegiatan Majelis ta'lim Al-Munawarah ini menggunakan system manajemen yang baik. Sehingga jalanya sebuah kegiatan itu berjalan dengan lancar serta tidak ada keterlambatan waktu yang lama dalam pelaksanaan sebuah kegiatan.
4.	Bagaimana menurut anda tentang kegiatan keagamaan di Majelis ta'lim ini?	Semua kegiatan yang ada di Majelis ta'lim Al-Munawarah ini sangat bermanfaat bagi jamaahnya.

5.	Apakah anda tertarik dengan kegiatan keagamaan di Majelis ta'lim ini?	Ketertarikan sebuah kegiatan ada di masing-masing orang.
6.	Apakah kegiatan keagamaan Majelis ta'lim ini sangat bermanfaat bagi anda? Uraikan apa saja manfaatnya.	Sangat bermanfaat sekali karena sebagai media mempunyai gagasan modernisasi yang bermanfaat bagi pembangunan umat.

TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Ustadzah Lina Rahmawati
Hari/Tanggal : Kamis, 17 Oktober 2020
Pukul : 12.00 WIB
Tempat : Aula Majelis ta'lim Al-Munawarah
Jabatan : Bidang Pendidikan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa Visi Misi majlis ta'lim Al-Munawarah Desa Klidang Lor Batang?	Majlis ta'lim Al-Munawarah memiliki visi Mengukuhkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt dan mempunyai misi 1. Mencetak generasi yang berilmu, berbudi luhur, berakhlaq mulia tho'at dalam beribadah 2. menandakan kehidupan yang mandiri dan gigih yang dilandasi dengan keyakinan dan ideologi ahlussunnah. 3. menanamkan kerukunan dan kasih sayang
2.	Bagaimana struktur organisasi di Majelis ta'lim Al-Munawarah?	Struktur organisasi di Majelis ta'lim Al-Munawarah ada 7 bagian, yang terdiri dari : Pembina, ketua 1 dan 2, Sekertaris, Bendahara, Bidang pendidikan, Bidang social dan Bidang keagamaan.
3.	Apa tujuan adanya struktur organisasi di Majelis ta'lim Al-Munawarah?	Tujuan adanya struktur organisasi supaya sebuah lembaga lebih mudah dalam hal pembagian tugas dan tanggung jawab tiap

		individu dalam menjalankan sebuah kegiatan keagamaan.
4.	Apa saja progam kerja yang dilakukan setiap pengurus Majelis ta'lim?	Setiap pengurus menjalankan tanggung jawabnya masing-masing. Salah satu progam kerja yang dilakukan pengurus adalah membina dan mengajarkan ilmu agama kepada masyarakat atau jamaah.
5.	Bagaimana jika kegiatan keagamaan di Majelis ta'lim ini tidak menggunakan manajemen? Apakah akan kondusif atau tidak?	Sebuah kegiatan tidak akan berjalan dengan lancar jika tidak menggunakan manajemen. Karena manajemen yang membantu jalannya sebuah kegiatan menjadi teratur dan tertata sehingga menjadikan sebuah kegiatan berjalan dengan kondusif.
6.	Bagaiman tentang manajemen Majelis ta'lim Al-Munawarah?	Manajemen Majelis ta'lim disini awalnya tidak berjalan. Tapi lama kelamaan berjalan dengan baik karena adanya kinerja pengurus yang bertanggung jawab.
7.	Bagaimana tentang kegiatan keagamaan di Majelis ta'lim selama menggunakan manajemen?	Kegiatan Majelis ta'lim setelah menggunakan manajemen menjadi lebih disiplin dan terkontrol dengan mudah.

DOKUMENTASI

Kegiatan Ngaji Sorogan



Wawancara dengan ketua Majlis ta'lim Al-Munawarah



Wawancara dengan Pengurus Bidang Pendidikan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

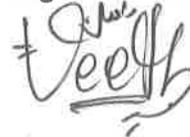
Nama Lengkap : Rafika Fikri Fauziah
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 22 Juni 1999
Alamat : Ds. Klidang lor RT 03 RW 02
Kec. Batang Kab. Batang Jawa Tengah
Agama : Islam
Hobi : Traveling
Riwayat Pendidikan : SD N 01 Klidang lor Lulus 2011
Mts Muallimin Parakan Lulus 2014
MAN Temanggung Lulus 2017
IAIN Pekalongan Jurusan Manajemen Dakwah

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung
Nama Lengkap : Rojiun
Pekerjaan : Wirausaha
Agama : Islam
Alamat : Ds. Klidang lor RT 03 RW 02
Kec. Batang Kab. Batang Jawa Tengah
2. Ibu Kandung
Nama Lengkap : Sri Widadi
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Agama : Islam
Alamat : Ds. Klidang lor RT 03 RW 02
Kec. Batang Kab. Batang Jawa Tengah

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 April 2022
Yang Membuat



RAFIKA FIKRI FAUZIAH
NIM: 3617032



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan Km.5, Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : RAFIKA FIKRI FAUZIAH

NIM : 3617032

Fakultas/Jurusan : FUAD / MANAJEMEN DAKWAH

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**PERAN MANAJEMEN DAKWAH DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN
DI MAJLIS TA'LIM AL-MUNAWARAH DESA KLIDANG LOR
KECAMATAN BATANG**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 23 September 2022



Rafika Fikri Fauziah
NIM. 3617032

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.